

**SHAREHOLDER VALUE CREATORS DAN SHAREHOLDER VALUE
DESTROYERS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK JAKARTA PERIODE SEBELUM DAN SEMASA
KRISIS EKONOMI**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

0 - 89, 257

412

8

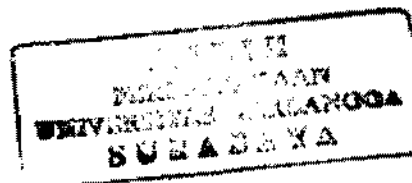


DIAJUKAN OLEH:

KARUNIAWATI HASANAH

No. Pokok : 040016835

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



SKRIPSI

**SHAREHOLDER VALUE CREATORS DAN SHAREHOLDER
VALUE DESTROYERS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK JAKARTA PERIODE SEBELUM DAN SEMASA
KRISIS EKONOMI.**

**DIAJUKAN OLEH
KARUNIAWATI HASANAH
No. Pokok : 040016780**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. EC. I MADE SUDANA, M.S.

TANGGAL 25-07-2005

KETUA PROGRAM STUDI,


Prof. Dr. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 26 JUL 2005



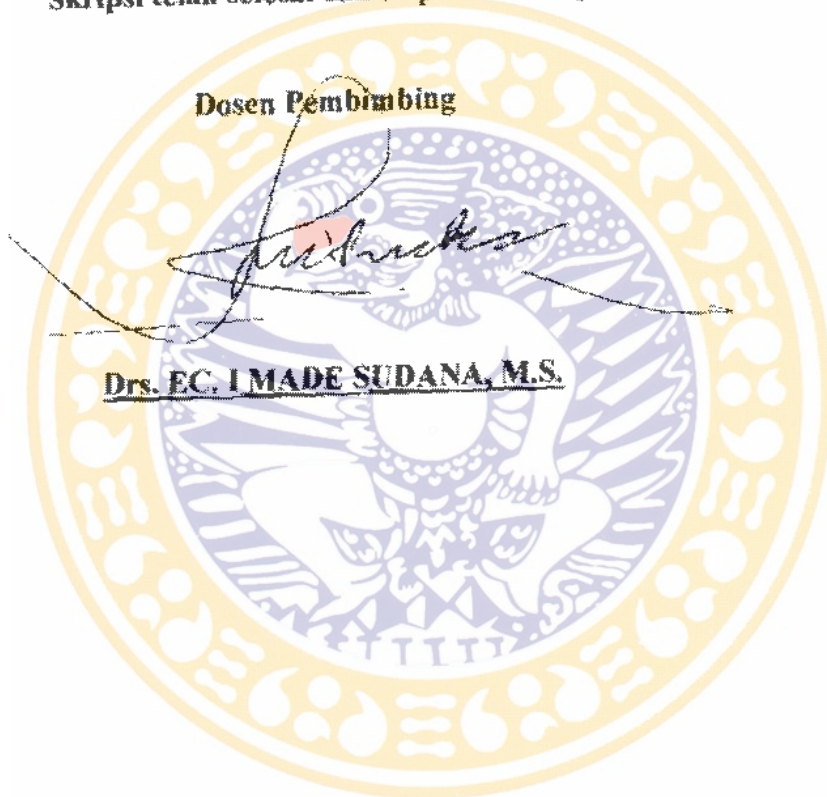
Surabaya, 2 Juni 2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. EC. IMADE SUDANA, M.S.



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya dilihat dari nilai EVA dan *created shareholder value* yang dihasilkan perusahaan pada periode sebelum dan semasa krisis ekonomi. Dalam penelitian ini digunakan 32 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama pada periode sebelum krisis tahun 1995-1996 dan periode semasa krisis yaitu tahun 1998-1999. Penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Pablo Fernandez dan Laura Reinoso yang meneliti tentang perusahaan yang termasuk *shareholder value creator* dan *shareholder value destroyer* di Amerika pada tahun 2001.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai EVA dan *created shareholder value* yang dihasilkan perusahaan pada waktu sebelum dan semasa krisis ekonomi. Penelitian juga menunjukkan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur, hal ini dibuktikan dengan nilai EVA dan *created shareholder value* yang dihasilkan perusahaan sampel hampir semua bernilai negatif selama terjadi krisis ekonomi tahun 1998. Dengan demikian, selama terjadi krisis, banyak perusahaan yang menjadi *value destroyer* bagi pemegang sahamnya dan hanya satu perusahaan yang berhasil menjadi *value creator* bagi pemegang sahamnya. Selanjutnya pada tahun 1999 kinerja perusahaannya mulai membaik dan mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya baik dari sisi EVA atau *created shareholder value* yang dihasilkannya.

Kata kunci : *created shareholder value*, *shareholder value metrics*, EVA.